

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESADARAN TOLERANSI SISWA MADRASAH ALIYAH MELALUI MEDIA QUIZZIZ : BULLYING NONVERBAL

Pevi Nurafifah¹, Nuruddin Araniri², Agus Asri Sabana³
^{1,2,3}Universitas Majalengka,
¹pevinurafifah@gmail.com

ABSTRACT

The prevalence of nonverbal bullying in Madrasah Aliyah environments indicates a low level of tolerance awareness among students. Previous studies have discussed the role of religious values and instructional media in bullying prevention, but few have specifically examined the integration of interactive educational media into Islamic Religious Education (PAI) instruction. This research addresses that gap by introducing the novelty of using video-based Quizziz educational media in PAI learning to enhance tolerance awareness. The study aims to determine the extent to which the use of Quizziz educational videos in PAI learning influences the improvement of tolerance awareness among Madrasah Aliyah students. A quantitative approach with an experimental design was employed, focusing on grade X students at MAN 2 Majalengka. The research instruments included questionnaires and tests, which were validated for reliability and analyzed using normality, homogeneity, and independent sample t-tests via SPSS. The results revealed a significant difference between the control and experimental classes, with the latter using Quizziz educational videos showing greater improvement across four indicators of tolerance: appreciating differences, empathy, peaceful conflict resolution, and respect for the rights and dignity of others. Thus, PAI learning incorporating Quizziz educational videos is proven effective in enhancing tolerance awareness and preventing nonverbal bullying among Madrasah Aliyah students.

Keywords: islamic religious education, quizziz, tolerance, nonverbal bullying

ABSTRAK

Bullying nonverbal yang marak terjadi di lingkungan Madrasah Aliyah menunjukkan rendahnya kesadaran toleransi di kalangan siswa. Penelitian sebelumnya telah membahas peran nilai agama dan media pembelajaran dalam pencegahan bullying, namun belum banyak yang secara spesifik mengkaji integrasi media edukasi interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kesenjangan ini menjadi dasar penelitian ini, dengan kebaruan (novelty) berupa pemanfaatan media Quizziz berbasis video edukasi dalam konteks pembelajaran PAI untuk meningkatkan kesadaran toleransi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan video edukasi Quizziz dalam pembelajaran PAI terhadap peningkatan kesadaran toleransi siswa MA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen pada siswa kelas X MAN 2 Majalengka. Instrumen penelitian berupa angket dan tes yang diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji t (independent sample t-test) melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen, di mana kelas yang menggunakan video edukasi Quizziz menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi pada empat indikator toleransi: menghargai perbedaan, empati, pengelolaan konflik secara damai, dan penghormatan terhadap hak dan martabat orang lain. Dengan demikian, pembelajaran PAI berbasis video edukasi Quizziz terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran toleransi dan mencegah bullying nonverbal di kalangan siswa Madrasah Aliyah.

Kata kunci: pendidikan agama islam, quizziz, toleransi, bullying nonverbal

A. Pendahuluan

Bullying nonverbal di lingkungan Madrasah Aliyah (MA) merupakan permasalahan empiris yang mengkhawatirkan dan mengindikasikan rendahnya kesadaran toleransi di kalangan siswa (Wardhani & Alawiyah, 2024). Ejekan, hinaan, dan ancaman yang termasuk dalam bullying nonverbal tidak hanya merusak kesehatan mental dan emosional siswa, tetapi juga mengganggu iklim belajar yang kondusif (Yulaiyah, 2022). Data empiris menunjukkan peningkatan kasus bullying verbal di kalangan remaja, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam menanamkan nilai-nilai toleransi di lingkungan pendidikan (Hidayati et al., 2024). Dampak jangka panjang dari bullying nonverbal dapat mencakup penurunan prestasi akademik, isolasi sosial, dan bahkan risiko gangguan kesehatan mental yang serius (Abdillah, 2024). Secara teoritis, bullying verbal dapat dijelaskan melalui teori agresi sosial, yang menyatakan bahwa perilaku agresif dipelajari melalui interaksi sosial dan pengamatan (Prasetiawati, 2024).

Dalam konteks ini, kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai toleransi dan empati dapat memicu perilaku bullying nonverbal di kalangan siswa MA (Sholeh, 2023). Oleh karena itu, intervensi yang efektif sangat diperlukan untuk mengatasi masalah ini (Misykah et al., 2023).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya bullying nonverbal dan upaya pencegahannya (Abdullah & Ilham, 2023). Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai toleransi, rendahnya empati, dan pengaruh lingkungan sosial menjadi faktor-faktor yang signifikan dalam memicu perilaku bullying (Richway & Sandi, 2024). Selain itu, penelitian juga menyoroti pentingnya peran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dan mencegah perilaku bullying (Perdana & Inayati, 2025). Misalnya, penelitian oleh Tsary (2024) menunjukkan bahwa program intervensi yang berbasis nilai-nilai agama efektif dalam mencegah perilaku bullying di kalangan siswa sekolah menengah (Tsary et al., 2024). Namun, penelitian

ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi, karena dilakukan di sekolah dengan konteks budaya yang berbeda. Penelitian lain oleh Shobirin (2024) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti video, dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak negatif bullying (Shobirin et al., 2024). Namun, penelitian ini tidak secara spesifik mengkaji efektivitas penggunaan video edukasi dalam konteks pembelajaran PAI. Selanjutnya, penelitian oleh Husnunnadia & Slam (2024) menyoroti pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif (Husnunnadia & Slam, 2024). Namun, penelitian ini kurang memberikan perhatian pada penggunaan media pembelajaran inovatif dalam mendukung peran guru (Aditya, 2023)(Sulaiman et al., 2024). Dengan demikian, diperlukan penelitian yang lebih mendalam dan kontekstual untuk mengembangkan strategi pencegahan bullying verbal yang lebih efektif (Apriliyanti, 2025).

Terdapat kesenjangan signifikan antara penelitian-penelitian yang telah ada dengan kebutuhan untuk mengembangkan strategi

pencegahan bullying nonverbal yang lebih efektif dan inovatif, khususnya dalam konteks MA (Simanullang & Tambunan, 2023). Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Damayanti & Ridwan, 2024), (Fathanah et al., 2025), dan (Repi et al., 2024), telah menyoroti pentingnya nilai-nilai agama, media pembelajaran interaktif, dan peran guru. Namun, efektivitas penggunaan video edukasi interaktif dalam konteks pembelajaran PAI, khususnya dalam meningkatkan kesadaran toleransi siswa MA, belum dieksplorasi secara mendalam (Setiawan et al., 2021). Selain itu, meskipun peran guru ditekankan, penggunaan media pembelajaran inovatif untuk mendukung peran tersebut masih kurang mendapat perhatian (Indrawati et al., 2022). Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji peran PAI dalam meningkatkan kesadaran toleransi siswa MA melalui penggunaan video edukasi Quizziz (Labuem et al., 2021). Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penggabungan pendekatan PAI, fokus pada toleransi, dan penggunaan media interaktif Quizziz dalam konteks MA, yang belum banyak diteliti sebelumnya

(Rafika, 2021). Penelitian ini juga lebih kontekstual dengan fokus pada siswa MA di era digital, yang membedakannya dari penelitian sebelumnya yang memiliki keterbatasan dalam generalisasi karena perbedaan konteks budaya (Kertati et al., 2023).

Dalam era digital yang terus berkembang, tantangan dalam pendidikan agama Islam (PAI) semakin kompleks (Iswantir, 2024). Menanamkan nilai-nilai toleransi di kalangan siswa Madrasah Aliyah, terutama dalam menghadapi maraknya kasus bullying nonverbal, menjadi tantangan utama (Hasan, 2025). Media *hesroqimQuizziz*, sebagai platform pembelajaran interaktif, menawarkan potensi besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif (Ilahi et al., 2025). Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan media platform interaktif dalam proses pembelajaran karakter (Purnomo et al., 2025). Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar yang lebih variatif dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan zaman (Talkah & Muslih, 2021). Di Madrasah Aliyah (MA), aplikasi *Quizziz* dapat diterapkan sebagai media pendukung

pembelajaran PAI (Khairunnisa et al., 2024). *Quizziz* menawarkan platform interaktif yang memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Masnu'ah & Aisyah, 2024). Selain itu, integrasi aplikasi digital seperti *Quizziz* dapat mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kolaborasi, komunikasi, dan pemikiran kritis (Khairunnas, 2024). Fitur-fitur interaktif dalam *Quizziz* dapat dirancang untuk mempromosikan diskusi kelompok, pemecahan masalah bersama, dan refleksi pribadi, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter yang komprehensif (Hamdanah et al., 2024). Dengan demikian, teknologi tidak hanya menjadi alat hiburan, tetapi juga sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter secara efektif (Qowim et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ma'ruf & Hasan, 2024) menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan melalui metode pembelajaran konvensional cukup efektif dalam membentuk moral peserta didik, tetapi memiliki keterbatasan dalam aspek keterlibatan siswa secara aktif.

Sementara itu, penelitian oleh mengungkap bahwa pembelajaran berbasis pengalaman dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai moral, tetapi masih membutuhkan inovasi agar lebih menarik bagi siswa di era digital (Oktavia & Khotimah, 2023). Penelitian oleh (Sumianto et al., 2024) juga menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter, tetapi belum banyak diterapkan secara optimal dalam konteks pendidikan karakter. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi Quizziz dalam pembelajaran PAI dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kesadaran toleransi siswa MA, yang menjadi fokus studi kasus di Madrasah Aliyah ini.

Dari analisis kesenjangan yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melihat dan mencari tahu (1) apakah di MA terutama pada kelas X terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran PAI berbasis video edukasi Quizziz terhadap kesadaran toleransi siswa, (2) seberapa besar pengaruh dari pembelajaran PAI berbasis video edukasi Quizziz dalam

membentuk kesadaran toleransi siswa, (3) serta apakah pengaruh pembelajaran PAI berbasis video edukasi Quizziz terhadap kesadaran toleransi siswa bernilai positif atau negatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen (Sugiyono, 2010)(Arikunto, 2010) untuk memahami peran PAI dalam meningkatkan kesadaran toleransi melalui video edukasi Quizziz di MAN 2 Majalengka (Rusyd et al., 2024). Studi kasus ini berfokus pada siswa kelas X yang dipilih berdasarkan keterlibatan aktif dalam kegiatan PAI, serta guru PAI yang berpengalaman dalam menggunakan media pembelajaran digital (Diani, 2024). Pemilihan Quizziz didasarkan pada fitur interaktifnya yang memungkinkan siswa terlibat aktif, penyesuaian materi pembelajaran, analisis data kemajuan siswa, dan efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi (Jong & Tacoh, 2024). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan dengan fokus pada interaksi siswa dan penggunaan Quizziz dan dokumentasi yang mencakup rencana pembelajaran, materi video edukasi

Quizziz, serta hasil kuis dan catatan kehadiran siswa (Zamidar, 2022).

Data yang terkumpul dianalisis secara tematik melalui proses pengkodean awal, pengelompokan kode menjadi tema, dan interpretasi tema (Nurhayati et al., 2024). Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi, meminta izin dan persetujuan dari setiap peserta sebelum mereka ikut serta, dan membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan kebenaran temuan (Santoso, 2022). Metode ini dipilih karena cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang peran PAI dalam meningkatkan kesadaran toleransi melalui video edukasi Quizziz di MAN 2 Majalengka.

Penelitian ini dilakukan pada populasi sebanyak 50 siswa kelas X di MAN 2 Majalengka. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu dengan memilih dua kelas yang memiliki karakteristik serupa namun diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas X-9 ditetapkan sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas X-11 sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Variabel Bebas (X) media pembelajaran interaktif Quizziz yang

digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Variabel Terikat (Y) tingkat toleransi siswa, yang mencakup empat indikator utama, yaitu kemampuan menghargai perbedaan, empati terhadap korban bullying, pengelolaan konflik secara damai dan penghormatan terhadap hak dan martabat.

Tes dilaksanakan secara online dan disusun sesuai dengan materi pembelajaran PAI yang berkaitan dengan nilai-nilai toleransi, kemudian angket disebarakan secara online melalui Google Form. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk membandingkan hasil antara siswa yang mendapat pembelajaran berbasis Quizziz (kelas eksperimen) dengan siswa yang belajar secara konvensional (kelas kontrol), terutama dalam hal pemahaman nilai toleransi, empati, pengelolaan konflik, dan sikap anti-bullying. Angket disusun berdasarkan skala Likert 5 poin, dengan rincian sebagai berikut :

Kriteria	Skor
	Angket Siswa
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket ini diisi langsung oleh siswa melalui perangkat ponsel. Terdapat empat indikator utama yang menjadi dasar penyusunan pernyataan dalam angket, yaitu kemampuan menghargai perbedaan, empati terhadap korban bullying, pengelolaan konflik secara damai dan penghormatan terhadap hak dan martabat. Melalui angket ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai sikap siswa terhadap nilai-nilai toleransi untuk mencegah bullying nonverbal yang mereka pelajari selama proses pembelajaran menggunakan media Quizizz.

Table 1 Skor Maksimal Angket

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Kemampuan Menghargai Perbedaan	25
2.	Empati terhadap Korban Bullying	25

3.	Pengelolaan Konflik Secara Damai	25
4.	Penghormatan terhadap Hak dan Martabat	25
	Jumlah Total	100

Pedoman perhitungan :

$$\text{Persen (\%)} = \frac{\text{total skor diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal siswa}} \times 100$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, diperoleh temuan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam aspek toleransi siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan ini didasarkan pada data hasil angket dan tes yang diberikan kepada 50 siswa kelas X MAN 2 Majalengka, yang terdiri dari kelas kontrol (X-9) berjumlah 24 orang siswa dan kelas eksperimen (X-11) berjumlah 26 orang siswa. Data ini mencakup empat indikator utama toleransi yaitu, kemampuan menghargai perbedaan, empati terhadap korban bullying, pengelolaan konflik damai, dan penghormatan terhadap hak dan martabat orang lain.

Pada indikator pertama, yaitu kemampuan menghargai perbedaan, siswa pada kelas kontrol diperoleh 497 poin berada pada angka 82,83% sedangkan siswa pada kelas eksperimen diperoleh 550 poin dengan persentase 84,61%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis video edukasi Quizziz menjadi lebih terbuka terhadap keberagaman pandangan, latar belakang, dan kebiasaan dalam lingkungan sosial mereka.

Pada indikator empati terhadap korban bullying, kelas kontrol diperoleh 487 poin dengan presentase 81,17% sedangkan kelas eksperimen diperoleh 535 poin mencapai presentase 82,31%, lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran interaktif berbasis video mampu meningkatkan kepekaan emosional siswa terhadap penderitaan orang lain, serta menumbuhkan kepedulian sosial di antara sesama siswa.

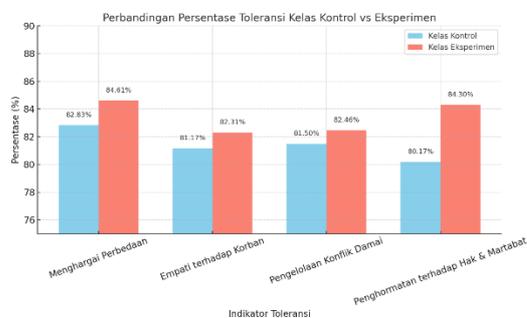
Selanjutnya, dalam aspek pengelolaan konflik secara damai, siswa di kelas kontrol diperoleh 489 poin dengan presentase 81,5% sedangkan kelas eksperimen

diperoleh 536 poin mencatat presentase 82,46%. Data ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran melalui Quizziz memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menyelesaikan konflik secara bijaksana, tanpa menimbulkan perpecahan atau kekerasan.

Terakhir, pada indikator penghormatan terhadap hak dan martabat orang lain, kelas kontrol yaitu 481 poin dengan presentase 80,17% sedangkan kelas eksperimen diperoleh 548 poin mencatat persentase 84,30%, lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen memiliki pemahaman yang lebih kuat tentang pentingnya menghargai hak-hak individu dan menjaga martabat sesama.

Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis Quizziz dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran toleransi siswa di berbagai aspek sosial. Penggunaan video edukasi sebagai bagian dari pembelajaran digital mampu menciptakan suasana belajar

yang lebih menyenangkan, relevan dengan kehidupan nyata, serta merangsang siswa untuk berpikir kritis dan empatik. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Ilahi et al. (2025), yang menyatakan bahwa Quizizz efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter dalam konteks pembelajaran agama Islam.



Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Oleh karena itu, terdapat tiga jenis pengujian yang dilakukan melalui aplikasi SPSS terhadap angket yang digunakan di kelas kontrol dan eksperimen. Pengujian tersebut meliputi: validitas dan reliabilitas, normalitas dan homogenitas, serta uji statistik parametrik. Berikut hasil dari masing-masing pengujian :

1. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir dalam angket benar-benar mengukur aspek yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan

hasil analisis SPSS, dari total 20 pernyataan yang diuji di kelas kontrol, mayoritas menunjukkan nilai korelasi Pearson yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap skor total. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar butir angket valid untuk digunakan. Pengujian yang sama juga dilakukan pada kelas eksperimen, dan hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas item memiliki korelasi signifikan baik pada tingkat signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian, seluruh butir yang digunakan dalam angket eksperimen dapat dianggap sah dan sesuai untuk mengukur variabel yang diteliti.

2. Uji reliabilitas dilakukan guna menilai konsistensi instrumen angket. Berdasarkan metode Cronbach's Alpha, nilai reliabilitas pada kelas kontrol adalah 0,915. Nilai ini melebihi batas minimum 0,7, yang menunjukkan bahwa instrumen tergolong sangat andal. Sementara itu, pada kelas eksperimen, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,936, yang menunjukkan tingkat konsistensi sangat tinggi. Dengan demikian, angket yang digunakan pada kedua kelas layak dan dapat

- diandalkan untuk pengambilan data.
3. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan dari kedua kelas berdistribusi secara normal. Berdasarkan pengujian menggunakan metode Shapiro-Wilk, kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,900, dan kelas eksperimen sebesar 0,142. Kedua nilai tersebut berada di atas angka 0,05, yang berarti data pada kedua kelompok memiliki distribusi normal.
 4. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians data pada kedua kelompok sebanding. Berdasarkan hasil Levene's Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,323 yang melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians antara kelas kontrol dan eksperimen bersifat homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan uji parametrik.
 5. Setelah diketahui bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, dilakukan uji parametrik menggunakan independent sample t-test guna mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara

kedua kelompok setelah perlakuan diberikan. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol. Dengan kata lain, penggunaan media video edukasi yang mengusung nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh positif dalam mencegah terjadinya bullying verbal di lingkungan Madrasah Aliyah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh temuan bahwa pemanfaatan media interaktif seperti Quizizz memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan sikap toleransi siswa, yang berdampak pada pencegahan bullying nonverbal. Dari perspektif siswa, keberadaan latihan soal dalam bentuk kuis membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami serta lebih menyenangkan. Melalui pengamatan langsung, hasil angket, dan perbandingan nilai sebelum dan

sesudah intervensi, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Perbandingan Skor antara Kelas Kontrol dan Eksperimen

Analisis terhadap perbedaan rata-rata sikap toleransi siswa antara kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan adanya gap yang signifikan. Peserta didik pada kelompok eksperimen mencatat skor lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan video edukasi yang dipadukan dengan media pembelajaran interaktif seperti Quizizz memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan sikap toleransi. Salah satu faktor penentu keberhasilan tersebut adalah keterlibatan aktif siswa selama proses belajar. Interaktivitas dan pemberian umpan balik secara langsung dalam aplikasi Quizizz terbukti mampu meningkatkan motivasi serta konsentrasi siswa dalam memahami konten toleransi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung hipotesis awal bahwa penggunaan media berbasis video yang disertai platform pembelajaran interaktif dapat secara efektif membentuk sikap toleran dan mencegah tindakan bullying nonverbal di kalangan siswa

Madrasah Aliyah. Hal ini juga sejalan dengan tujuan penelitian yang menilai efektivitas media tersebut dalam mengembangkan karakter siswa.

2. Pembahasan Berdasarkan Indikator Toleransi

Analisis berdasarkan empat indikator utama toleransi memberikan gambaran mendalam mengenai perubahan sikap peserta didik. Pertama, indikator menghargai perbedaan mengalami peningkatan signifikan. Hal ini berkaitan dengan konten video yang disajikan secara inklusif, menampilkan berbagai latar belakang budaya dan sosial, sehingga memudahkan siswa dalam menerima keberagaman di lingkungan mereka. Temuan ini didukung oleh Ilahi et al., (2025) yang menyatakan bahwa materi inklusif efektif dalam menumbuhkan penghargaan terhadap perbedaan. Kedua, indikator empati terhadap korban bullying juga menunjukkan peningkatan. Tayangan video yang menggambarkan dampak negatif dari bullying nonverbal mampu membangkitkan empati siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Shobirin et al., (2024) bahwa media visual mampu memperkuat respon emosional terhadap isu sosial. Ketiga, indikator pengelolaan konflik secara

damai memperlihatkan perubahan sikap siswa yang mulai menggunakan pendekatan rasional dan tenang dalam menyelesaikan permasalahan. Video edukatif memberikan contoh nyata penyelesaian konflik damai yang kemudian diteladani siswa. Keempat, indikator penghormatan terhadap hak dan martabat manusia juga mengalami peningkatan. Siswa menunjukkan kesadaran yang lebih besar terhadap pentingnya kesetaraan serta penghargaan terhadap hak individu, mencerminkan keberhasilan media dalam menanamkan nilai-nilai dasar kemanusiaan.

3. Efektivitas Media Quizizz

Platform pembelajaran interaktif Quizizz terbukti memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan pendekatan tradisional di kelas kontrol. Fitur seperti umpan balik langsung, visual menarik, dan suasana kuis yang kompetitif membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, pada kelas kontrol, aktivitas pembelajaran cenderung pasif dan tidak terlalu memotivasi siswa. Studi dari Purnomo et al., (2025) mendukung hal ini dengan

menyatakan bahwa media digital yang interaktif efektif dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai toleransi. Dengan Quizizz, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif melakukan evaluasi yang memperkuat pemahaman dan internalisasi nilai-nilai positif. Oleh sebab itu, media ini dinilai berkontribusi besar dalam peningkatan kualitas pendidikan karakter, khususnya dalam aspek toleransi.

4. Keterkaitan dengan Teori

Temuan dalam penelitian ini memiliki landasan kuat dalam beberapa teori pendidikan dan psikologi. Teori Belajar Sosial Bandura menjelaskan bahwa individu belajar melalui observasi terhadap perilaku orang lain. Dalam hal ini, video edukasi yang menampilkan sikap toleran menjadi model perilaku yang dapat ditiru siswa. Teori Klarifikasi Nilai (Value Clarification) turut memperkuat bahwa media pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengenali, memahami, dan menginternalisasi nilai-nilai tertentu. Dengan demikian, media yang digunakan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong refleksi nilai yang

berperan penting dalam pembentukan karakter yang tahan lama.

5. Keterbatasan Penelitian

Meskipun hasil yang diperoleh cukup positif, penelitian ini memiliki beberapa batasan. Pertama, jumlah sampel terbatas hanya pada dua kelas, sehingga belum mewakili populasi yang lebih luas. Kedua, lokasi penelitian hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu MAN 2 Majalengka, yang memiliki konteks sosial dan budaya tertentu, sehingga generalisasi ke sekolah lain harus dilakukan secara hati-hati. Ketiga, penelitian ini berfokus pada efek jangka pendek, sehingga belum dapat memastikan apakah perubahan sikap tersebut bertahan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas dan durasi lebih panjang.

6. Implikasi Penelitian

Temuan ini memberikan dampak praktis bagi berbagai pihak. Bagi guru, media pembelajaran interaktif seperti Quizizz dapat dijadikan alternatif untuk membentuk karakter siswa secara menyenangkan dan efektif. Bagi siswa, media ini membantu mereka mengembangkan sikap toleran serta kesadaran akan pentingnya hidup harmonis di

lingkungan sekolah. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini menunjukkan potensi penerapan media digital dalam pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman dan kebhinekaan, yang relevan dengan era teknologi saat ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memanfaatkan video edukatif dan didukung oleh platform interaktif Quizizz memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan sikap toleransi siswa di tingkat Madrasah Aliyah. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen menunjukkan peningkatan pada empat aspek utama toleransi: kemampuan menghargai perbedaan, empati terhadap korban perundungan, penyelesaian konflik secara damai, serta penghormatan terhadap hak dan martabat individu. Pemanfaatan Quizizz tidak hanya menjadikan proses pembelajaran lebih dinamis dan menyenangkan, tetapi juga mampu mendorong keterlibatan siswa baik secara emosional maupun kognitif terhadap

materi nilai toleransi. Hasil pengujian statistik yang meliputi validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan uji-t mengindikasikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat kelayakan, serta menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kedua kelas. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif seperti Quizizz, dalam konteks pembelajaran PAI berbasis video edukasi, efektif dalam membentuk karakter toleran siswa dan berkontribusi dalam upaya pencegahan bullying nonverbal di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2024). Dampak Bullying di Sekolah Dasar dan Pencegahannya. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 2(1), 102–108.
- Abdullah, G., & Ilham, A. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian: DIKMAS*, 03(1), 175–182.
- Aditya, M. F. (2023). *Peran Guru Dalam Mencegah Aksi Bullying di SMA NEGERI 1 Jetis Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Apriliyanti, A. (2025). Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Dalam Keluarga (Studi Kasus Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Korban Bullying Di Sekolah). *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(2), 1238–1247.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (No Title)*.
- Damayanti, D. R. A., & Ridwan, A. (2024). Perubahan sosial dan pendidikan dalam peran guru PAI di era digital. *Social Studies in Education*, 2(2), 123–138.
- Diani, P. (2024). Adaptasi guru pendidikan agama islam terhadap kurikulum merdeka: studi kasus di sekolah menengah atas. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*.
- Fathanah, I., Hanifa, Z. A., Al Munawar, A. H., & Sauri, S. (2025). PERAN GURU DALAM MENJAGA PENDIDIKAN NASIONAL DAN NILAI AGAMA DI ERA DIGITAL. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 55–63.
- Hamdanah, H., Hartati, Z., & Wandarohmah, N. K. (2024). *Menjadi Guru Hebat: Dalam Membangun Kesiapan Belajar Perspektif Pendidikan Islam Abad 21 (Editor: Surawan)*. K-Media.
- Hasan, S. (2025). Pendidikan Akhlak Mulia sebagai Pilar Utama dalam Pencegahan Bullying Siswa di MTs Addini Al-Burdah Dekatagung Sangkapura Gresik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2).
- Hidayati, A., Saefurrijal, A., Mirza, I., & Ardyanti, Y. (2024). Dimensi Etika dalam Pendidikan Berbasis Al-Qur'an: Pengembangan Karakter dan Pembentukan

- Moral dalam Mengatasi Perundungan di Kalangan Pelajar Muslim. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 29–43.
- Husnunnadia, R., & Slam, Z. (2024). Pencegahan bullying di sekolah: Mengimplementasikan pendidikan dan kewarganegaraan untuk penguatan hak dan kewajiban anak. *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 9(1), 28–42.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian Pembelajaran PAI Berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope:: Strategi dan Implementasi Efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131–138.
- Indrawati, P., Prasetya, K. H., Ristivani, I., & Restiawanawati, N. M. (2022). Peran guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 225–234.
- Iswantir, M. (2024). Signifikansi Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 234–241.
- Jong, A., & Tacoh, Y. T. B. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 131–147.
- Kertati, I., Zamista, A. A., Rahman, A. A., Yendri, O., Pratama, A., Rusmayadi, G., Nurhayati, K., Zebua, R. S. Y., & Artawan, P. (2023). *Model & metode pembelajaran inovatif era digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Khairunnas, A. R. (2024). Penerapan pendekatan student-centered learning untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik yang pasif dalam pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(3), 137–140.
- Khairunnisa, F., Mulyani, P. S., & Kamal, F. (2024). Implementasi Media Digital Berbasis Quizizz Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Wonosobo. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 121–130.
- Labuem, W. N.-M. Y.-S., Al Mansur, D. W. A.-M., Masgumelar, H. A.-N. K., Wijayanto, A., Or, S., Kom, S., Anggaira, A., Bayu, W. I., Amiq, F., & Or, S. (2021). Implementasi dan problematika merdeka belajar. *Tulungagung: Akademia Pustaka*.
- Ma'ruf, S., & Hasan, M. S. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Silir Wates*. STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang.
- Masnu'ah, S., & Aisyah, N. H. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz dalam Keaktifan Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 595–604.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., &

- Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9–14.
- Nurhayati, N., Apriyanto, A., Ahsan, J., & Hidayah, N. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Oktavia, P., & Khotimah, K. (2023). Pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama islam di era digital. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 2(5), 66–76.
- Perdana, H., & Inayati, N. L. (2025). Peran Guru Agama Islam dalam Mencegah Perilaku Intoleransi Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 664–672.
- Prasetiawati, T. (2024). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF UNTUK MENCEGAH BULLYING DI PAUD*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Purnomo, D., Marta, M. A., & Gusmaneli, G. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), 64–77.
- Qowim, A. N., Afif, N., Mukhtarom, A., & Fauziah, E. (2024). Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Pengintegrasian Nilai-Nilai Moral Dalam Kurikulum Berbasis Teknologi. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 6(1).
- Rafika, R. (2021). *Pengaruh penggunaan media game edukasi quizizz terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa SMP Al-Rifa'ie*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Repi, P. A., Abdullah, R., & Halimah, S. (2024). Kurikulum Merdeka: Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital. *Reflektika*, 19(1), 171–188.
- Richway, R., & Sandi, Q. (2024). Analisis Pemahaman Bullying pada Santri Rumah Tahfidz Hasyim Lahat. *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman Dan Pendidikan*, 11(1), 28–39.
- Rusyd, N., Nugraha, M. S., & Ma'arif, A. (2024). PERAN GURU PAI DALAM RANCANGAN DESAIN ANALISIS KEBUTUHAN YANG RESPONSIF TERHADAP KEBUTUHAN SISWA. *Nashr Al-Islam: Jurnal Kajian Literatur Islam*, 6(3).
- Santoso, T. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pustaka Saga.
- Setiawan, B. A., Cholily, Y. M., & Khozin, K. (2021). *Al-Islam dan Kemuhammadiyah: Kajian Riset Metakognisi, Efikasi Diri, dan Motivasi Siswa dalam Efektivitas Pembelajaran* (Vol. 1). Academia Publication.
- Shobirin, S., Tolhani, M., Nurindah, P. B., Azhahra, R. A., & Khasanah, M. (2024). PENERAPAN PROGAM BE A HERO DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SISWA TERHADAP BULLYING, KEKERASAN SEKSUAL, DAN

- INTOLERANSI DI SEKOLAH DASAR. *Educational Journal of Bhayangkara*, 4(2), 74–78.
- Sholeh, M. I. (2023). Implementasi nilai-nilai keislaman dalam program anti-bullying di lembaga pendidikan Islam. *Al Manar*, 1(2), 62–85.
- Simanullang, R. H., & Tambunan, D. M. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. *Alfabeta Bandung*.
- Sulaiman, E., Hasibuan, R., Azzahra, W., Hidayatillah, T. P., Bahri, S., Wijaya, K., Hasna, R., Ramadhanti, D., Pratomo, H. W., & Citraningsih, D. (2024). *Inovasi Pembelajaran Era Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka*. Rennu Hasibuan.
- Sumianto, S., Admoko, A., & Dewi, R. S. I. (2024). Pembelajaran Sosial-Kognitif di Sekolah Dasar: Implementasi Teori Albert Bandura. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 102–109.
- Talkah, T., & Muslih, M. (2021). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.55352/mudir.v3i1.136>
- Tsary, D. I., Sari, I. N., Syamsi, I. L., Laila, K., & Amalina, N. S. (2024). INTEGRASI PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM MATA PELAJARAN IPA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN TINDAKAN PERUNDUNGAN DI SEKOLAH. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(2), 6.
- Wardhani, P. S. N., & Alawiyah, T. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Karakter kepada Generasi Muda untuk Mencegah Perundungan. *Ducare: Journal of Education and Learning*, 1(2), 59–74.
- Yulaiyah, R. (2022). Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi perilaku bullying di sekolah. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 105–113.
- Zamidar, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 4 Banda Aceh. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.